

Peran Grief Terhadap Life Satisfaction Penyintas Kehilangan Anggota Keluarga Selama Pandemi Covid-19

Aurellia Windha Fatika Azzahra¹, Adelia Khrisna Putri², Restu Tri Handoyo³

^{1, 2, 3} Fakultas Psikologi UGM

Abstract

COVID-19 pandemic has been leaving a sense of grief to most people. The grief feeling that is being felt by people because of the death of their family members has given personal impact, such as life satisfaction. In addition, the pandemic that also has been making changes of several aspects in society (social distancing) has taken it worse to the process of people's grieving, which would give another impact to life satisfaction. This study aims to determine the effect of grieving in pandemic after losing family members to life satisfaction. There are 171 participants included in this study, aged 18-40 years old, and had experienced losing their family members caused by either COVID-19 or non-COVID-19. Quantitative method with simple linear regression analysis was being used in this study to determine the effects between those two variables. The result of this study proved that there is a negative effect between grief in pandemic (pandemic grief) with life satisfaction. Furthermore, this study includes additional analysis using t-test to compare some aspects within this study.

Kata kunci: *grief, life satisfaction, COVID-19*

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah meninggalkan banyak duka yang dirasakan oleh individu. Rasa duka tersebut ditimbulkan akibat adanya kematian anggota keluarga selama masa pandemi yang dapat memberikan dampak secara personal, salah satunya terhadap *life satisfaction*. Selain itu, kondisi pandemi yang merubah beberapa aspek dalam kehidupan bermasyarakat, seperti *social distancing*, telah menyumbangkan dampak yang lebih negatif terhadap proses keberdukaan individu, sehingga akan semakin mempengaruhi *life satisfaction*. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui tentang peran dari *grief* akibat kematian anggota keluarga terhadap *life satisfaction* individu selama masa pandemi. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 171 orang dengan rentang usia 18 – 40 tahun yang telah kehilangan anggota keluarga akibat COVID-19 ataupun non-COVID-19. Metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran dari kedua variabel dan hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif antara keberdukaan selama pandemi dengan *life satisfaction*. Selain itu, dilakukan analisis tambahan menggunakan uji-t untuk mengetahui perbandingan antar aspek di dalam penelitian ini.

Keywords: *grief, life satisfaction, COVID-19*